

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan penelitian kualitatif ini peneliti dapat menggunakan data yang berupa dokumen maupun hasil wawancara sehingga mendapatkan data yang valid. Karakteristik penelitian ini adalah makna dibalik tingkah laku manusia yang merupakan hal esensial bagi penelitian kualitatif.¹

Menurut Djunaidi, pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai(diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dengan kuantifikasi(pengukuran). Penelitian ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, lembaga tertentu, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsionalisasi pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Proses penggalan data yang berupa kualitatif tidak bisa dicapai apabila menggunakan langkah-langkah statistik karena penelitian jenis ini bukan berpusat pada angka-angka melainkan berpusat pada tingkah laku manusia.²

Senada dengan itu, Septiawan berpendapat bahwa pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang laporannya berisi amatan berbagai kejadian dan interaksi

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

²Djunaidi Ghony, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur, Teknik, Dan Teori Grounded* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997), 11.

yang diamati langsung dari tempat kejadian. Peneliti terlibat secara langsung dan berinteraksi dalam tempat kejadian. Penelitian ini dilakukan dengan terjun ke lokasi penelitian secara langsung agar mengetahui keadaan yang sebenarnya mengenai data yang akan dicari sehingga data bisa valid dengan permasalahan yang ada, karena bukan data buatan.³

Sedangkan menurut Kasiram, penelitian tidak hanya tertarik pada apa yang dikatakan atau dilakukan manusia yang satu terhadap manusia yang lainnya, tetapi juga pada maknanya dalam sudut pandang mereka masing-masing. Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data berupa hasil wawancara maupun dokumen dari sumber data yang telah diamati disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.⁴

Ada beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif, diantaranya:

Menurut Moleong, karakteristik penelitian kualitatif yakni:

1. Latar penelitian bersifat alami.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan sehingga mendapatkan data secara alami bukan data buatan karena disini peneliti mengamati secara langsung obyek yang menjadi sasaran penelitian, dengan tujuan agar memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan solusinya.

2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama.

³Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Obor Indonesia, 2010), 45.

⁴Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offser, 2010), 179.

Manusia merupakan alat penelitian yang utama karena penelitian ini menyangkut dengan tingkah laku manusia itu sendiri sehingga tanpa adanya manusia, maka penelitian ini akan kurang optimal.

3. Analisis data secara induktif.

Penelitian ini dalam menganalisis data dilakukan pengolahan secara induktif, yang berarti berangkat dari data-data yang bersifat khusus kemudian ditarik suatu kesimpulan secara umum mengenai hasil dari suatu permasalahan yang sedang diteliti.

4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.

Penelitian ini lebih mengutamakan proses dari pada hasil dalam memecahkan suatu masalah karena dalam mengatasi sebuah masalah membutuhkan proses yang sesuai dengan jenis permasalahan.

5. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.

Penelitian ini sangat terbatas, maksudnya ketika mengadakan sebuah penelitian harus membatasi permasalahan yang akan dicari sehingga masalah tidak mengembang dan tidak menemukan titik fokusnya. Maka dari itu penelitian kualitatif harus membatasi masalah hanya pada fokus penelitian saja agar permasalahan terselesaikan secara tepat.

6. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.

Dalam penelitian ini untuk memastikan apakah data sudah sesuai atau belum dengan permasalahan, maka diperlukan kriteria tertentu sebagai tolak ukur kesesuaian antara data yang diperoleh dengan masalah yang sedang dicarikan solusinya.

7. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Hasil dari penelitian ini dalam menyelesaikan sebuah masalah harus dirundingkan terlebih dahulu agar kebenaran data benar-benar diakui menurut kriteria yang ada dan dari pihak lain. Kemudian data dikatakan valid apabila sudah disepakati secara bersama.⁵

Sedangkan menurut Nurul, ciri dari penelitian kualitatif yakni:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.

Penelitian ini dalam mendapatkan sumber data secara langsung harus mendatangi obyek yang menjadi sasaran penelitian guna mendapatkan data yang valid/data yang alami mengenai gejala yang ada sehingga data yang didapatkan bukan data buatan.

2. Manusia merupakan alat(instrumen) utama pengumpul data.

Dalam mengumpulkan data peneliti harus mencari alat yang sesuai agar dalam penelitian mampu memperoleh data yang valid dengan kejadian di lapangan. Dan manusia merupakan alat utama dalam penelitian.

3. Analisis dilakukan secara induktif.

Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan analisis secara induktif yang berarti peneliti dalam menyelesaikan masalah yang ada dengan mencari masalah secara terperinci kemudian disimpulkan secara umum dari perolehan data yang ada.

4. Penelitian bersifat deskriptif-analitis.

⁵Moleong, *Metodologi*, 61.

Penelitian ini dalam menjelaskan sebuah masalah digambarkan melalui perkataan dari peneliti yang kemudian ditanggapi secara mendalam guna menyesuaikan antara data dengan masalah yang ada.

5. Tekanan penelitian berada pada proses.

Penelitian ini lebih menekankan pada proses dalam menyelesaikan sebuah masalah bukan pada hasilnya dengan tujuan agar peneliti mengetahui pola dalam menyelesaikan sebuah masalah yang sedang dihadapi.

6. Pembatasan penelitian berdasarkan pada fokus penelitian.

Penelitian ini dalam membahas sebuah permasalahan hanya difokuskan pada inti penelitian saja yang bersifat terbatas karena apabila tidak dibatasi, permasalahan tidak akan ada titik temunya sehingga menyebabkan dalam penggalan data menjadi mengembang tanpa tujuan.⁶

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi, studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Alasan peneliti menggunakan studi kasus yakni untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Purwoasri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu perlu adanya penelitian secara mendalam guna mendeskripsikan secara umum tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X F di SMA Negeri 1 Purwoasri Tahun Ajaran 2014/2015.⁷

B. Kehadiran Peneliti

⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Malang: Bumi Aksara, 2007), 91.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 131.

Arikunto mengatakan, sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti di sini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh objek penelitian. Hal ini karena sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan.⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di UPTD SMA NEGERI 1 Purwoasri Jln Pahlawan no 144 Purwoasri. SMAN 1 Purwoasri letaknya sangat strategis, sehingga mudah dijangkau dari berbagai penjuru, Selain itu jalan di SMAN ini termasuk jalan sekolah karena jalan ini terdapat beberapa sekolah,yaitu MAN Purwoasri, MTsN Purwoasri dan MI. Berikut ini akan dipaparkan sejarah singkat berdirinya UPTD SMA NEGERI 1 Purwoasri:

Sekolah UPTD SMA NEGERI 1 PURWOASRI awal mula berdiri pada tgl 1 Juli 1994 dibawah binaan kepala sekolah SMAN 2 PARE yakni Ibu Dra. Titik Siti Fatimah, pada tahun 1995 UPTD SMA NEGERI 1 PURWOASRI berdiri sendiri tidak lagi dibina oleh Kepala sekolah dari SMAN 2 PARE.

Alhamdulillah akhirnya UPTD SMA NEGERI 1 Purwoasri mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain berkat jasa dan usaha kepala sekolah dalam menjalankan visi dan misinya, adapun pemimpin yang berjasa tersebut adalah :

⁸Ibid.

1. Dra. Titik Siti Fatimah, beliau mengabdikan sejak Juli 1994 sampai September 1995.
2. Drs. Sunardji, beliau mengabdikan bulan September 1995 sampai Mei 1997.
3. Drs. Muljanto, beliau mengabdikan bulan Mei 1997 sampai April 2000.
4. Drs. Sunjoto, beliau mengabdikan bulan April 2000, sampai Mei 2001.
5. Drs. H.M. Soetikno F, BA mengabdikan pada bulan Mei 2001 sampai bulan April 2004.
6. Drs. H. Abu Abik Toiron, mengabdikan pada bulan April 2004 sampai tahun 2012.
7. Drs. Sayuk Pitoyo, M.Si, mengabdikan pada tahun 2012, sampai sekarang.

Berikut akan dipaparkan profil UPTD SMA NEGERI 1 PURWOASRI seperti di bawah ini:

Nama Sekolah	: UPTD SMA Negeri 1 Purwoasri
Nomor Statistik Sekolah	: 301051316056
Propinsi	: Jawa Timur
Kecamatan	: Purwoasri
Jalan dan Nomor	: Jl. Pahlawan Nomor: 144
Kode Pos	: 64154
Telepon	: Kode wilayah : (0354) Nomor : 529619
Faxsimile / Fax	: (0354) 529619
Email	: smapur@gmail.com.
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri

Kelompok Sekolah : Inti
Akreditasi : A
No/tgl SK terakhir sekolah : No 0315/0/1995
Tahun berdiri : 1995
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Lokasi Sekolah : Kecamatan Purwoasri

Adapun Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah, antara lain:

VISI:

“ Berkualitas berlandaskan iman, taqwa, dan berbudi pekerti luhur serta mandiri “

MISI:

- Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi akademis yang dimiliki.
- Melaksanakan tambahan pelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk ke PTN.
- Melaksanakan pembinaan khusus bagi peserta didik yang berpotensi untuk tampil dalam lomba olimpiade, pelajar teladan dan kelompok ilmiah remaja.
- Melaksanakan program pemenuhan fasilitas sekolah berdasarkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- Melaksanakan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dalam bidang olah raga.

- Melaksanakan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dalam bidang kesenian antara lain seni tari, seni karawitan dan seni musik.
- Mengembangkan budaya tertib.
- Membudayakan pembiasaan senyum dan sapa.
- Melaksanakan ibadah sholat duhur secara berjamaah dan ibadah sholat jum'at.
- Memberikan pembekalan melalui Mulok Kewirausahaan dan Tata Boga.

TUJUAN SEKOLAH UPTD SMA NEGERI 1 PURWOASRI:

1. Terwujudnya kompetisi peserta didik agar dapat nilai akademis diatas KKM yang di terapkan.
2. Terwujudnya tambahan pelajaran melalui bimbingan belajar agar peserta didik mampu bersaing masuk ke PTN.
3. Terwujudnya pembinaan kreatifitas dan potensi peserta didik agar dapat masuk 10 besar dalam olimpiade, pelajar teladan dan Kelompok Ilmiah Remaja.
4. Terwujudnya fasilitas/sarana prasarana sebagai penunjang PBM agar peserta didik mendapatkan fasilitas pembelajaran yang memadai.
5. Terwujudnya kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dalam bidang olah raga, yaitu basket, voli dan sepak bola.
6. Terwujudnya kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dalam bidang kesenian antara lain seni tari, seni karawitan dan seni musik.

7. Terwujudnya budaya tertib untuk menurunkan tingkat keterlambatan peserta didik datang ke sekolah hingga kurang dari 10%.
8. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar dengan pembiasaan saling senyum dan sapa.
9. Terwujudnya kualitas ibadah sholat dhuhur secara berjamaah.
10. Terwujudnya kualitas ibadah sholat jumat.
11. Terwujudnya ketrampilan peserta didik melalui Mulok Kewirausahaan dan Tata Boga agar peserta didik mampu hidup mandiri.

Sarana Dan Prasarana Sekolah, diantaranya:

Dalam sekolah SMAN 1 Purwoasri memiliki berbagai banyak sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yaitu sekolah memiliki fasilitas:

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Teori/Kelas	21
2	Lab IPA	1
3	Lab Fisika	1
4	Lab Biologi	1
5	Lab Bahasa	1
7	Lab Komputer	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang Ketrampilan	1
10	Ruang Serbaguna	1
11	Ruang UKS	2
12	Ruang Media	1

13	Ruang BP/BK	1
14	Ruang Kasek	1
15	Ruang Guru	1
16	Ruang TU	1
17	Ruang OSIS	1
18	Ruang Ibadah Masjid/Musholla	1
19	Kamar mandi / WC Kasek	1
20	Kamar Mandi/ WC guru	3
21	Kamar Mandi/ WC Siswa	8
22	Gudang	3
23	Koperasi	1
24	Parkir Guru	1
25	Parkir Siswa	2
26	Kantin	3
27	Gedung Serbaguna	1
28	Pos Satpam	1
29	Ruang Pramuka / PMR	2

D. Data dan Sumber Data

Andi berpendapat, data merupakan unit informasi yang direkam dalam suatu media yang dapat dibedakan dengan data yang lain, dapat dianalisis dengan

metode-metode yang ada, dan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam memperoleh informasi, peneliti banyak menggunakan media agar mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga dapat dianalisis dengan metode yang sesuai kemudian mampu menyelesaikan masalah yang relevan yang sedang dipecahkan.⁹

Sedangkan menurut Suharsimi, data dapat dibagi menjadi dua bagian, yakni data tertulis dan data tidak tertulis. Data tertulis yaitu data-data yang diperoleh dari buku yang relevan dengan permasalahan, arsip yang mendukung, dan dokumen yang relevan. Data tertulis merupakan perangkat data utama yang dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya. Sedangkan data tidak tertulis yaitu data yang diperoleh peneliti melalui wawancara/interaksi secara langsung. Dengan wawancara antara peneliti dengan sumber informasi, maka akan mendapatkan data yang akurat mengenai masalah yang bersangkutan sehingga akan memudahkan peneliti dalam menyelesaikannya.¹⁰

Menurut Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata yang berupa lisan maupun teks tulisan dan juga hasil observasi”.¹¹ Jadi sumber data pada penelitian ini, adalah:

- a. Kepala Sekolah.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Peserta didik/siswa.

⁹Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2001), 93.

¹⁰Suharsimi, *Prosedur.*, 107.

¹¹Moleong, *Metodologi.*, 112.

Data yang sudah didapat oleh peneliti sampai saat ini adalah Sekolah UPTD SMA NEGERI 1 PURWOASRI awal mula berdiri pada tgl 1 Juli 1994 dibawah binaan kepala sekolah SMAN 2 PARE yakni Ibu Dra. Titik Siti Fatimah, pada tahun 1995 UPTD SMA NEGERI 1 PURWOASRI berdiri sendiri tidak lagi dibina oleh Kepala sekolah dari SMAN 2 PARE.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Metode interview (wawancara)

Menurut Irawan, metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan selanjutnya jawaban-jawaban responden di tulis atau direkam menggunakan HP. Dari uraian tersebut jelas bahwa metode interview adalah cara untuk memperoleh data langsung kepada informan atau tanya jawab yang dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan peneliti.¹²

Sedangkan menurut Sutrisno, metode interview(wawancara) adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Metode ini dalam mendapatkan data dilakukan dengan interaksi secara langsung dengan obyek yang diteliti kemudian data diolah dengan metode-metode yang sistematis sehingga data dapat tersusun secara rapi dan dalam penelitian hanya menggali

¹²Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1995), 67.

informasi yang berkaitan dengan inti penelitian saja tidak mengembang tanpa tujuan.¹³

Dan tujuan dari metode ini yaitu untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dilaksanakan sehingga membantu dalam menyelesaikannya. Sedangkan data yang ingin diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui kondisi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Metode observasi

Menurut Arikunto, observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam observasi ini, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.¹⁴

Bani berpendapat, metode observasi ini untuk mengamati kondisi siswa di sekolah, bagaimana interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan Bapak dan Ibu guru mereka, dan bagaimana interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan masyarakat sekitar sekolah/warga sekolah.¹⁵

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1984), 193.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 146.

¹⁵Bani Ahmad Soebandi, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 187.

Sedangkan tujuan dari adanya kegiatan observasi yakni untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dilaksanakan sehingga membantu dalam menyelesaikannya. Dan kegunaan dari kegiatan observasi ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui kondisi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Metode dokumentasi

Menurut Husein, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, dokumen, majalah, maupun notulen kepala sekolah di SMA NEGERI 1 Purwoasri untuk membantu peneliti dalam menemukan, mengolah, dan memperinci data yang diperolehnya, sehingga peneliti mudah dalam menyelesaikannya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran siswa di SMA NEGERI 1 Purwoasri.¹⁶ Sedangkan tujuan dari kegiatan dokumentasi ini, yakni:

- a. Untuk mengetahui keadaan guru di lembaga tersebut.
- b. Untuk mengetahui kondisi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di lembaga sekolah.

¹⁶Husein Usman Purnomo Setiyadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 57.

F. Analisis Data

Kata *analysis* menurut Kasiram berasal dari Bahasa Greek, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*” *ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau mengerucutkan. Secara definitif ialah: *analysis is a process of resolving data its constituents to reveal its characteristic elements and structure*” Ian Dey. Agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut elemen atau struktur), kemudian mengadukannya menjadi bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru.¹⁷

Moleong mengatakan, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁸

Menurut Muhadjir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan untuk mencari makna.¹⁹

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual yang dilakukan dengan cara:

1. Reduksi data atau penyerderhanaan (*data reduction*)

¹⁷Moh. Kasiram, *Metodologi.*, 353.

¹⁸Lexy J Moleong, *Metodologi.*, 104.

¹⁹Noeng Muhadjir, *Metodologi.*, 104.

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian di cari temanya. Data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu dibutuhkan.²⁰

2. Paparan atau sajian data (data display)

Data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersama. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.²¹

3. Mengambil kesimpulan/verifikasi

Menurut Nasution, mengambil kesimpulan/verifikasi adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus-menerus, baik pada saat pengumpulan maupun saat pengolahan data. Pada awalnya dugaan sementara bisa dilakukan secara umum kemudian meningkat menjadi terperinci dan berpusat pada pokok masalah yang menjadi target penelitian. Pada proses dugaan sementara, peneliti berusaha untuk mengetahui arti dari data-data yang dikumpulkan dengan memahami pola persamaan, hubungan, dan gejala yang sering muncul dari hasil penelitian tersebut. Setelah peneliti mengetahui secara umum mengenai gambaran permasalahan baru peneliti menyimpulkannya. Kemudian dari kesimpulan tersebut dilakukan uji kebenaran data apakah sudah sesuai dengan masalah yang muncul pada saat proses penelitian berlangsung.²²

²⁰Husein, *Metode.*, 87.

²¹Lexy J Moleong, *Metodologi.*, 190.

²²S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam *setting*. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Seperti yang telah diuraikan, maksud perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Berbeda dengan hal itu, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dan situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahapan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yang akan di uraikan sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap di mana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan objek studi. Dalam hal ini, terdapat tujuh hal yang harus dimiliki oleh seorang peneliti yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Salah satu tahap yang penting ialah menyusun rencana penelitian. Isi rencana penelitian sebenarnya tidak ada acuan yang baku. Akan tetapi secara umum rencana penelitian tersebut berisi: (a) Latar belakang masalah, (b) tinjauan pustaka yang diharapkan akan menghasilkan: 1) kesesuaian paradigma yang fokus, 2) rumusan masalah yang dalam fokus penelitian, 3) hipotesis kerja (bila ada), 4) signifikansi penelitian. (c) pemilihan lapangan penelitian, (d) penentuan jadwal penelitian, (e) penentuan alat penelitian, (f) rencana pengumpulan data, dan (g) rencana prosedur analisis data, (h) rencana pelengkapan penelitian dan (i) rencana pengecekan keabsahan data.

²³Lexy J Moleong, *Penelitian*, 178.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Untuk memilih lapangan penelitian, cara terbaik yang perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif: pergi dan menjajaki lapangan untuk melihat, apakah terdapat kesesuaian antara teori substantif dengan kenyataan yang berada di lapangan.

c. Mengurus Perizinan

Ijin penelitian ini diperlukan dalam rangka untuk kepentingan kelancaran penelitian yang akan dilakukan.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lingkungan

Maksud dan tujuannya adalah untuk mengenal segala unsur fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan nilai budaya lainnya.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih dan memanfaatkan informan, adalah berguna sekali dalam membangun proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi., bersedia bekerja sama, mau diajak berdiskusi dan memberikan petunjuk kepada siapa saja, penelitian bisa menggali informasi lebih mendalam tentang sesuatu masalah. Informan inilah yang menjadikan sampel pertama dari teknik *sowball sampling*.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti pakaian, panduan wawancara, handphone dan lain-lainnya.

g. Persoalan Etika Penelitian

Etika merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian, karena baik buruknya hasil penelitian ditentukan oleh faktor ini.

2. Kegiatan Lapangan

Setelah pekerjaan pra lapangan dianggap cukup maka peneliti bersiap-siap untuk masuk kelokasi penelitian dengan membawa perbekalan yang disiapkan sebelumnya. Agar bisa masuk kelokasi penelitian dengan baik, maka ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, yakni:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan

Peneliti hendaknya mengenal adanya latar terbuka dan latar tertutup. Dalam latar terbuka, misannya di gedung pertemuan, pasar, dan sebagainya. Maka keterlibatan peneliti disini terbatas. Sebaliknya latar tertutup, peneliti bisa lebih melibatkan diri lebih intensip secara mendalam.

b. Memasuki Lapangan

Hendaknya peneliti membina hubungan berupa *repport* dengan informan yang telah dipilihnya. Hubungan *repport* dalam arti hubungan antara peneliti dengan subjek yang diteliti (informan dan individu yang menjadi sampel) melebur menjadi satu, sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara mereka. dengan demikian subjek penelitia dengan suka rela mau menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

c. Berperan Serta Dalam Mengumpulkan Data

Dalam berperan serta, peneliti hendaknya tetap bertindak sebagai *stranger*, sehingga tidak tenggelam kedalam konteks subjek peneliti, yang dapat mengurangi ketajaman observasi data yang di cari. Di samping itu, peneliti tetap berpegang pada fokus penelitian, sehingga data yang diambil cukup terkontrol dan berguna untuk dianalisis.

I. Tahap Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari beberapa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan data lapangan yang lainnya. Analisis dalam hal ini untuk mengatur urutan data, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi konsep yang matang, beberapa rancangan usulan yang terencana(proposisi), kategori atau variabel yang berguna untuk membangun teori substantif/pokok mengenai permasalahan yang dikaji.²⁴

²⁴Moh. Kasiram, *Metodologi*, 281-290.